

# PEMANFAATAN RUANG KELUARGA DI PERUMAHAN VILLA GARDENIA PEKANBARU

Surianto/1101112566

*e\_mail : [surianto.surianto9393@gmail.com](mailto:surianto.surianto9393@gmail.com)*

**Pembimbing : Drs. Ahmad Hidir, MS**

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293.

Telp/Fax. 0761-63277

## ABSTRAK

Ruang keluarga adalah ruang yang sangat penting. Banyak alasan yang membuat ruang keluarga penting salah satunya adalah karena di ruang inilah pusat interaksi keluarga berlangsung. Interaksi keluarga dapat dilakukan dalam berbagai rutinitas keseharian, ketika makan, ketika melakukan pekerjaan sehari-hari dan sebagainya. Menurut Abu Ahmadi dan Supriono Widodo Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial oleh karena itu tanpa adanya interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial dimaksudkan sebagai pengaruh timbal balik antar individu dengan golongan didalam usaha mereka untuk memecahkan persoalan yang diharapkan dan dalam usaha mereka untuk mencapai tujuannya. Tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah di Perumahan Villa Gardenia di jalan Beringin, Air Hitam RT 15 RW 5 kelurahan Labuh Baru Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah 83 orang pemilik rumah dip perumahan Villa Gardenia, dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sensus. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kuantitatif deskriptif. dimana dalam penelitian ini penulis menguraikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel-tabel dan mendeskripsikan kedalam kalimat dalam pembahasan masalah yang diteliti hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami isi dari penelitian ini. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setiap anggota keluarga memiliki fungsi ruang keluarga yang berbeda-beda pula.

**Kata Kunci : Pemanfaatan, Ruang Keluarga, Perumahan**

*UTILIZATION OF THE LIVING ROOM IN A  
RESIDENTIAL VILLA GARDENIA PEKANBARU  
Surianto/1101112566*

*e\_mail : surianto.surianto9393@gmail.com*

*counsellor : Drs. Ahmad Hidir, MS*

*Sociology, faculty of Social and Political Science*

*University of Riau*

*Campus Bina Widya At H.R. Soebrantas Street Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293.*

*Telp/Fax. 0761-63277*

**ABSTRACK**

*The family room is a space that is very important. Many reasons that make the family room is an important one because in this space the center of family interaction takes place. Family interaction can be done in a variety of daily routine, when to eat, when do the daily work and so on. According to Abu Ahmadi and Supriono Widodo Social interaction is the key to all social life is therefore without any social interaction there can be no life together. Social interaction is intended as a reciprocal influence between individuals with groups in their efforts to solve problems that are expected and in their efforts to achieve their goals. Place into a research location is in Housing Villa Gardenia in the Banyan, Water Black RT 15 RW 5 Labuh villages New District of Umbrella Sekaki Pekanbaru. The population in this study was 83 homeowners diperumahan Villa Gardenia, with a sampling technique in this research is to use the census method. The method used in this paper is a quantitative descriptive. which in this study the author describes the data obtained in the form of tables and described in the discussion of the sentence into problems examined it aims to facilitate understanding of the content of this research. From these results it can be concluded that each family member has a function room that family is different also.*

**Keywords:** *Utilization, Family Room, Residential.*

## PENDAHULUAN

Sesuai kebudayaan timur, fungsi ruang keluarga di Indonesia adalah tempat untuk berkumpul dan bersantai bagi anggota keluarga inti. Dahulu, ruang ini hanya terdiri dari jejeran kursi dan meja, digunakan untuk duduk mengobrol. Sesuai dengan perkembangan zaman, ruang keluarga memiliki fungsi tambahan, yaitu sebagai sarana hiburan, misalnya mendengarkan musik dan menonton TV. Bagi keluarga yang memiliki anak balita yang membutuhkan space lebih luas untuk bergerak, ruang keluarga seringkali didesain sedemikian rupa sehingga dapat menjadi area bermain anak. Perabot yang ada di area ini dikombinasikan dengan perangkat mainan anak-anak sehingga tidak mengurangi fungsi dari living room yang sebenarnya.

Ruang keluarga adalah ruang yang sangat penting. Banyak alasan yang membuat ruang keluarga penting salah satunya adalah karena di ruang inilah pusat interaksi keluarga berlangsung. Interaksi keluarga dapat dilakukan dalam berbagai rutinitas keseharian, ketika makan, ketika melakukan pekerjaan sehari-hari dan sebagainya. Orang tua terus berinteraksi dan belajar dari berbagai interaksi yang dilakukan terhadap anak mereka sehingga mereka bisa meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang mungkin timbul ketika menghadapi anak. Orang tua mesti peka terhadap respon atas interaksi yang dibangun dengan anaknya. Jika sang anak merasa tidak bergembira dengan interaksi yang kita bangun, maka kita bisa mencari alternatif variasi dalam

membangun interaksi dengan anak kita. Jika interaksi yang kita bangun sangat membosankan sang anak, kita mencari cara lain supaya bisa lebih menarik yang salah satunya adalah dengan memanfaatkan ruang keluarga sebagai wadah interaksi keluarga.

Dalam arti umum, rumah adalah bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu. Sedangkan dalam arti khusus, rumah mengacu pada konsep-konsep sosial kemasyarakatan yang terjalin di dalam bangunan tempat tinggal, seperti keluarga, tempat bertumbuh, makan, tidur, beraktivitas, dll.<sup>1</sup>

Perumahan Villa Gardenia type 75 memiliki fasilitas ruangan yaitu 3 kamar tidur, 1 ruang tamu, 1 ruang keluarga, 1 ruang makan dan dapur. Berdasarkan hasil pra pengamatan penulis di perumahan Villa Gardenia, penulis melakukan wawancara dengan beberapa pemilik rumah mengenai pemanfaatan ruang keluarga, hasil wawancara dengan bapak Hartono, beliau mengatakan bahwa : ruang keluarga kami fungsikan sebagai tempat berkumpul anggota keluarga. disaat tertentu, ruang keluarga ini juga berfungsi sebagai tempat bermain anak-anak ataupun tempat belajar mereka.<sup>2</sup> Namun, berbeda dengan hasil wawancara dengan bapak Agus, beliau mengatakan bahwa : ruang keluarga sangat jarang digunakan, lagi pula keluarga kami lebih sering menghabiskan waktu diluar rumah. Anak-anak kami lebih senang

<sup>1</sup>Wikipedia, 2012.

<sup>2</sup>Wawancara dengan Bapak Hartono, pada tanggal 22 Januari 2015

belajar di kamarnya masing-masing yang fasilitas belajar sudah tersedia lengkap.<sup>3</sup>

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemanfaatan ruang keluarga di perumahan Villa Gardenia?
2. Bagaimana interaksi keluarga dalam memanfaatkan ruang keluarga di perumahan Villa Gardenia?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Rumah**

Undang-Undang Nomor 1 tahun 2011 pasal 1 ayat 7 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman: “Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya”. Rumah sebagai tempat awal pengembangan kehidupan dan penghidupan keluarga dalam lingkungan yang layak, sehat, serasi dan teratur.<sup>4</sup>

### **Pengertian Perumahan**

Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian yang dilengkapi dengan prasarana lingkungan yaitu kelengkapan dasar fisik lingkungan, misalnya penyediaan air minum pembuangan sampah, tersedianya listrik telepon, jalan, yang

memungkinkan lingkungan pemukiman berfungsi pemukiman sering disebut perumahan dan atau sebaliknya, perumahan memberikan kesan tentang rumah beserta prasarana dan sarana lingkungannya. Perumahan menitik beratkan pada fisik, atau benda mati yaitu *houses* dan *landsettlement*. Pemukiman yang berasal dari kata ‘*to settle*’ berarti menempati atau mendiami ini berkembang menjadi sebuah proses yang berkelanjutan, yaitu pemukiman tidak menetap, semi menetap, dengan pemukiman sementara atau musiman. Perumahan didefinisikan pula sebagai satu sisi rumah yang disatukan disebuah kawasan petempatan. didalam satu unsur perumahan terdapat beberapa sub unsur rumah-rumah dengan segala kemudahan fisik seperti kedai-kedai sekolah dan lain-lain. Dikawasan perumahan, masyarakat hidup berkelompok dan bersosialisasi antara satu sama yang lain.<sup>5</sup>

### **Pengertian Keluarga**

Pengertian keluarga berdasarkan asal-usul kata yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara, bahwa keluarga berasal dari bahasa Jawa yang terbentuk dari dua kata yaitu *kawuladan warga*. Didalam bahasa Jawa kuno *kawulaberarti* hamba dan *wargaartinya* anggota. Secara bebas dapat diartikan bahwa keluarga adalah anggota hamba atau warga saya. Artinya setiap anggota dari kawula merasakan sebagai satu kesatuan yang utuh sebagai bagian dari dirinya dan dirinya juga merupakan

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Agus, pada tanggal 22 Januari 2015

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman

<sup>5</sup> Suparno. Marlina, Perencanaan dan Pengembangan Perumahan, Andi, Yogyakarta, 2006, Hal.23

bagian dari warga yang lainnya secara keseluruhan.<sup>6</sup>

### **Teori Interaksi sosial**

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang perorangan, antar kelompok-kelompok manusia dan antar orang dengan kelompok-kelompok masyarakat. Interaksi terjadi apabila dua orang atau kelompok saling bertemu dan pertemuan antar individu dengan kelompok dimana komunikasi terjadi diantara kedua belah pihak.<sup>7</sup>

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial oleh karena itu tanpa adanya interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial dimaksudkan sebagai pengaruh timbal balik antar individu dengan golongan didalam usaha mereka untuk memecahkan persoalan yang diharapkan dan dalam usaha mereka untuk mencapai tujuannya.<sup>8</sup>

Dalam kehidupan bersama setiap individu dengan individu lainnya harus mengadakan komunikasi yang merupakan alat utama bagi sesama individu untuk saling kenal dan bekerja sama serta mengadakan kontak fisik non dan non fisik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam bukunya sosiologi suatu pengantar, sukanto mengutip definisi gillin dan gillin, yaitu interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang

dinamis, menyangkut hubungan antara individu, antara kelompok maupun antara individu dengan kelompok.<sup>9</sup>

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah di Perumahan Villa Gardenia di jalan Beringin, Air Hitam RT 15 RW 5 kelurahan Labuh Baru Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Adapun alasan penulis mengambil lokasi penelitian di Perumahan Villa Gardenia dikarenakan pemilik rumah telah memiliki keluarga dan mereka berasal dari berbagai macam daerah dimana rumah tersebut sering ditinggalakan serta adanya fenomena pemanfaatan ruang keluarga yang beragam fungsinya.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 83 orang pemilik rumah diperumahan Villa Gardenia.

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan

---

<sup>6</sup>Abu & Nur, Psikologi Perkembangan, Rineka Cipta, Jakarta, 2001, Hal. 176

<sup>7</sup>Yulianti, Praptini. 2003, Kemampuan Sosialisasi Remaja, PT Gramedia: Jakarta Hal 91

<sup>8</sup>Abu Ahmadi & Supriono Widodo. 2004, Psikologi Belajar. PT Rineka Cipta: Jakarta Hal 100

---

<sup>9</sup>Soekanto, soerjono. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta Hal 67

<sup>10</sup>Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D, Alfabeta, Bandung. Hal 80

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu.<sup>11</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 83 orang pemilik rumah dipemukiman Villa Gardenia.

### **Jenis data yang digunakan**

#### **1. Data primer**

Data primer ini berupa hasil dari kuesioner yang diisi oleh responden yang diberikan lokasi penelitian. Dalam hal ini mencakup nama, umur, agama dan lain-lain.

#### **2. Data Sekunder**

Merupakan data yang mendukung data primer yang diperoleh dari instansi-instansi yang ada hubungan dengan penelitian ini. Data sekunder ini berupa:

- a) Data dari pemilik rumah
- b) Hasil dokumentasi.
- c) Sumber dari buku-buku atau media massa.
- d) Internet dan penunjang lainnya.

### **Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini data yang diperlukan menggunakan teknik:

#### **1. Observasi**

#### **2. Kuesioner**

### **Analisis Data**

Analisis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dimana dalam penelitian ini penulis menguraikan data yang diperoleh dalam bentuk

tabel-tabel dan mendeskripsikan kedalam kalimat dalam pembahasan masalah yang diteliti hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami isi dari penelitian ini.

### **KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Karakteristik merupakan ciri-ciri yang memberikan gambaran tentang pemilik rumah villa gardenia. Beberapa karakteristik yang dibahas adalah jenis kelamin, umur, suku, agama, tingkat pendidikan, jumlah anak, dan jumlah penghasilan.

### **Jenis Kelamin dan Tingkat Umur**

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis yang dapat membedakan laki-laki dan perempuan. Perbedaan laki-laki dan perempuan terlihat jelas secara signifikan. Secara biologis laki-laki memiliki fisik yang kuat, otot yang kuat memiliki jakun, yang jelas berbeda dengan perempuan. Perempuan memiliki hormon yang berbeda dengan laki-laki, perempuan mengalami menstruasi perasaan lebih sensitif dan lain-lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 66 orang atau 79,52% yang mayoritas memiliki rentang umur antara 31-40 tahun yaitu 39 orang, hal ini dikarenakan kepala keluarga dari setiap pemilik rumah beraktifitas atau bekerja diluar rumah sehingga responden perempuanlah yang ditemui peneliti dilapangan.

### **Suku**

Suku merupakan suatu kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Op. Cit. Hal 81

atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya.

Penelitian ini menunjukkan responden pada penelitian ini bersuku melayu yaitu 4 responden laki-laki dan 35 responden perempuan.

### **Agama**

Agama yang dimaksud penulis disini adalah suatu kepercayaan yang dianut oleh responden, agama dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup bagi manusia yang berfungsi sebagai suatu norma untuk mengatur perilaku seseorang maupun kelompok dalam bertindak.

Penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden beragama islam yaitu 13 atau 15,66% responden laki-laki dan 66 atau 79,52% responden perempuan, hal ini dikarenakan mayoritas kota pekanbaru bersuku melayu dan minang sehingga agama yang dianutnya adalah islam.

### **Tingkat Pendidikan**

Pendidikan adalah pembelajaran dan pengetahuan keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap setiap individu, pendidikan akan menggambarkan tingkat sosial seseorang.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden SMA 53 orang, yaitu 9 orang laki-laki dan 44 orang perempuan.

### **Jumlah Anak**

Jumlah anak yang dimaksud penulis disini adalah jumlah anak yang dimiliki oleh setiap keluarga yang tinggal diperumahan Villa Gardenia.

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden memiliki 2 anak yaitu 32 orang, 6 responden laki-laki dan 26 responden perempuan.

### **Jenis Pekerjaan**

Pekerjaan adalah segala sesuatu yang dikerjakan oleh manusia dengan berbagai tujuan. Karena itu, jenis-jenis pekerjaan cukup banyak sesuai dengan keahlian dan keperluan seseorang.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disimpulkan yang banyak memberikan tanggapan terhadap penelitian ini adalah responden yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 58 orang atau 69,88% responden.

### **Jumlah Penghasilan**

Jumlah penghasilan yang dimaksud peneliti disini adalah Jumlah penghasilan responden yang tinggal diperumahan villa gardenia.

Mayoritas responden memiliki tingkat penghasilan >Rp. 4.000.000. ini dikarenakan mayoritas responden yang ditemukan bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil).

### **Pemanfaatan Ruang Keluarga di Perumahan Villa Gardenia**

Ruangan keluarga merupakan salah satu ruang favorit di rumah. Ruang yang satu ini paling sering dijadikan aktifitas oleh seluruh anggota keluarga. Mulai dari menonton tv, bermain anak, baca koran, membahas permasalahan kerja, sekolah, keluarga dan lainnya.

Aktifitas itu paling sering dilakukan diruangan yang satu ini, walau sesempit apapun. Untuk menciptakan suasana yang nyaman, tentunya perlu mengoptimalkan dari fungsi ruang keluarga.

Karena fungsinya untuk tempat berkumpul para anggota keluarga, ruang ini perlu mendapat perhatian khusus, bukan berarti mengesampingkan ruangan yang lainnya. Pengoptimalan fungsi ruangan ini hendaknya lebih dimaksimalkan lagi. Pengoptimalan fungsi ruang keluarga, tidak hanya sebagai untuk berkumpulnya para anggota keluarga saja, tetapi bisa lebih dari itu. Fungsi ruang ini bisa kembangkan lagi menjadi multi fungsi. Selain itu ruang keluarga dapat anda fungsikan sebagai ruang kerja yang tidak memerlukan konsentrasi penuh. Mungkin ada pekerjaan anda yang belum sempat terselesaikan di kantor, dapat anda lanjutkan dirumah. pekerjaan kantor anda selesai, tetapi anda juga tidak lewatkan menonton acara kesayangan responden. Pada intinya, pengoptimalan ruangan keluarga tentunya tidak luput dari segi fungsi utamanya, segi estetika, dan kenyamanan, serta tidak kalah pentingnya kesehatan ruang itu sendiri.

#### **Fungsi Rekreasi**

Ruang keluarga berfungsi sebagai tempat rekreasi keluarga yaitu sebagai tempat menonton Televisi dan bermain anak.

#### **Ruang Keluarga Sebagai Tempat Menonton TV**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang menjawab sering dalam pemanfaatan ruang keluarga sebagai tempat untuk menonton TV sebanyak 76 orang atau

91,57%, 12 orang responden laki-laki dan 64 orang responden perempuan, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7 orang atau 8,43%, 5 responden laki-laki dan 2 responden perempuan.

#### **Ruang Keluarga sebagai Tempat Bermain Anak**

Tabel diatas menunjukkan bahwa 28 atau 33,74% responden diantaranya 8 responden laki-laki dan 20 responden perempuan mengatakan sering pada pemanfaatan ruang keluarga sebagai tempat bermain anak, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 44 orang atau 53,01% diantaranya 7 responden laki-laki dan 37 responden perempuan, dan responden yang mengatakan tidak pernah sebanyak 11 orang atau 13,25% 2 responden laki-laki dan 9 responden perempuan.

#### **Fungsi Religius**

Fungsi ini berguna untuk membangun insan yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. ruang keluarga berfungsi sebagai tempat beribadah seperti mengaji, sholat dan sebagainya.

#### **Pemanfaatan Ruang Keluarga Sebagai Tempat Beribadah/Sholat**

Tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa responden yang menjawab sering dalam pemanfaatan ruang keluarga sebagai tempat untuk beribadah/sholat sebanyak 9 orang atau 10,84%, 3 responden laki-laki dan 6 responden perempuan, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 36 orang atau 43,37%, 5 responden laki-laki dan 31 responden perempuan, responden yang menjawab tidak pernah 38 orang, 9 responden laki-laki dan 29 responden perempuan.

### **Pemanfaatan Ruang Keluarga Sebagai Tempat Mengaji**

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab sering dalam pemanfaatan ruang keluarga sebagai tempat untuk mengaji sebanyak 9 orang atau 10,84%, 3 responden laki-laki dan 6 responden perempuan, responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 36 orang atau 43,37%, 5 responden laki-laki dan 31 responden perempuan, responden yang menjawab tidak pernah sebanyak 38 responden atau 45,79% orang responden, 9 responden laki-laki dan 29 responden perempuan.

### **Pemanfaatan Ruang Keluarga Sebagai Tempat Yasinan atau Perayaan Lebaran**

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua responden yang mengatakan sering dalam pemanfaatan ruang keluarga sebagai tempat yasinan atau perayaan lebaran sebanyak 4 atau 4,82% responden perempuan, responden yang mengatakan kadang-kadang sebanyak 8 atau 9,64% responden perempuan, dan yang mengatakan tidak pernah sebanyak 71 atau 85,54%, laki-laki 17 orang dan perempuan 54.

### **Fungsi Edukasi**

Ruang keluarga digunakan sebagai tempat pendidikan yaitu sebagai tempat membaca dan mengajar anak.

### **Ruang Keluarga Sebagai Tempat Membaca**

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab sering dalam pemanfaatan ruang keluarga sebagai tempat untuk membaca yaitu sebanyak 7 responden atau 8,43%, 5 responden laki-laki dan 2 responden perempuan, yang

menjawab kadang-kadang sebanyak 48 responden atau 57,83%, 9 responden laki-laki dan 39 responden perempuan, sedangkan yang mengatakan tidak pernah sebanyak 28 responden atau 33,74%, 3 responden laki-laki dan 25 responden perempuan.

### **Pemanfaatan Ruang Keluarga Sebagai Tempat Mengajar Anak**

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sering dalam pemanfaatan ruang keluarga sebagai tempat mengajar anak yaitu 40 orang atau 48,19%, 2 laki-laki dan 38 perempuan, responden yang mengatakan kadang-kadang sebanyak 32 orang atau 38,56%, 13 laki-laki dan 19 perempuan, responden yang mengatakan tidak pernah yaitu sebanyak 11 orang atau 13,25%, laki-laki 2 dan 9 perempuan.

### **Interaksi Keluarga Dalam Memanfaatkan Ruang Keluarga di Perumahan Villa Gardenia Pekanbaru**

Setiap manusia pasti akan hidup berkeluarga dan bermasyarakat dan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari tentunya tidak terlepas dari kegiatan berinteraksi karena interaksi itu merupakan bagian yang fundamental dalam kehidupan manusia. Predikat manusia sebagai makhluk sosial sudah sepantasnya melakukan interaksi dalam berbagai bentuk seperti, berbicara, tukar menukar gagasan, mengirim dan menerima informasi, membagi pengalaman, bekerjasama dengan orang lain sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup anggota keluarga tentu sangat diperlukan adanya interaksi yang baik dan intensif di

antara individu-individu dalam keluarga. Begitu juga sebaliknya orang tua selalu berinteraksi dan mengkomunikasikan pesan-pesan kepada anak-anak maupun anggota keluarga lainnya yang bersifat mendidik, sebagai upaya mempertahankan nilai-nilai keharmonisan dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat.

Jadi, dengan demikian ruang keluarga adalah ruang yang sangat penting. Banyak alasan yang membuat ruang keluarga penting salah satunya adalah karena di ruang inilah pusat interaksi keluarga berlangsung. Interaksi keluarga dapat dilakukan dalam berbagai rutinitas keseharian, ketika makan, ketika melakukan pekerjaan sehari-hari dan sebagainya. Orang tua terus berinteraksi dan belajar dari berbagai interaksi yang dilakukan terhadap anak mereka sehingga mereka bisa meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang mungkin timbul ketika menghadapi anak.

### **Fungsi Sosialisasi**

Ruang keluarga berfungsi sebagai tempat sosialisasi anggota keluarga antara lain digunakan sebagai tempat sosialisasi membahas permasalahan kerja dan permasalahan keluarga. Dari hasil pengumpulan data dengan kuesioner dari responden mengenai Interaksi Keluarga Dalam Memanfaatkan Ruang Keluarga di Perumahan Villa Gardenia Pekanbaru di Perumahan Villa Gardenia, dapat diuraikan sebagai berikut

### **Pemanfaatan Ruang Keluarga Sebagai Tempat Membahas Permasalahan Kerja**

Tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa responden yang menjawab sering dalam pemanfaatan ruang keluarga sebagai tempat membahas permasalahan kerja yaitu 33 orang atau 39,76%, 9 laki-laki dan 24 perempuan, responden yang mengatakan kadang-kadang yaitu 41 orang atau 49,40%, 6 laki-laki dan 35 perempuan. responden mengatakan tidak pernah sebanyak 9 orang atau 10,84%. 2 laki-laki dan 9 perempuan.

### **Pemanfaatan Ruang Keluarga Sebagai Tempat Membahas Masalah Keluarga**

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab sering dalam pemanfaatan ruang keluarga sebagai tempat membahas masalah keluarga yaitu 40 orang atau 48,19%, 2 laki-laki dan 38 perempuan, responden mengatakan kadang-kadang yaitu 32 orang atau 38,56%, 13 laki-laki dan 19 perempuan, responden mengatakan tidak pernah yaitu 11 orang atau 13,25%, laki-laki 2 dan perempuan 9 responden.

### **Fungsi Interaksi**

Ruang keluarga merupakan pusat dari interaksi keluarga, ruang keluarga antara lain digunakan sebagai tempat berkumpul para anggota keluarga dan digunakan sebagai tempat menerima tamu. Selanjutnya dari hasil penyebaran kuisisioner kepada responden mengenai pemanfaatan ruang keluarga sebagai tempat membahas permasalahan keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### **Pemanfaatan Ruang Keluarga Sebagai Tempat Berkumpul Para Anggota Keluarga**

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mengatakan sering bahwa pemanfaatan ruang keluarga di Perumahan Villa Gardenia sebagai tempat berkumpul para anggota keluargayaitu sebanyak 72 orang atau 86,75%, laki-laki 8 perempuan 64, responden yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 11 orang atau 13,25%, laki-laki 9 orang dan perempuan 2 orang.

### **Pemanfaatan Ruang Keluarga Sebagai Tempat Menerima Tamu**

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh responden yang mengatakan sering bahwa pemanfaatan ruang keluarga di Perumahan Villa Gardenia sebagai tempat untuk menerima tamu sebanyak 6 atau 7,23% responden perempuan, responden yang mengatakan kadang-kadang sebanyak 8 atau 9,64% responden perempuan, dan yang mengatakan tidak pernah sebanyak 69 responden atau 83,13%, 17 laki-laki dan 52 perempuan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pemanfaatan ruang keluarga diperumahan villa gardenia RT 15 RW 05 Kelurahan Labuh Baru Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Diperumahan villa gardenia ruang keluarga dimanfaatkan sebagai tempat menonton TV, bermain anak, membahas permasalahan kerja, membahas permasalahan sekolah, dan berkumpul para anggota keluarga, ini menunjukkan

bahwa pemilik rumah villa gardenia memanfaatkan ruang keluarga dengan semestinya. Namun Setiap anggota keluarga berbeda-beda dalam memanfaatkan ruang keluarga, ada yang menggunakan ruang keluarga sebagai pusat kegiatan dan interaksi keluarga akan tetapi tidak sedikit yang menggunakan ruang keluarga hanya sebagai tempat bersantai untuk melepas lelah ketika seharian lelah bekerja.

2. Setiap anggota keluarga bebas berinteraksi diruang manapun namun anggota keluarga lebih sering memanfaatkan ruang keluarga sebagai pusat interaksi keluarga, anggota keluarga di perumahan villa gardenia memanfaatkan ruang keluarga untuk berinteraksi dalam hal: mendidik anak, membahas masalah keluarga, membahas masalah pekerjaan, dan interaksi dengan sesama anggota keluarga, namun diperumahan villa gardenia pemanfaatan ruang keluarga sebagai tempat interaksi dengan tamu sangat jarang dilakukan atau tidak pernah dilakukan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, selanjutnya penulis berupaya memberikan saran-saran untuk melengkapi penelitian yang penulis lakukan. Saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Meskipun setiap anggota keluarga berbeda-beda dalam memanfaatkan ruang keluarga, namun sebaiknya ruang keluarga tetap digunakan anggota keluarga sesuai dengan fungsinya, yaitu fungsi sosialisasi,

fungsi interaksi, fungsi edukatif, fungsi religius, dan fungsi rekreasi. ini dimaksudkan agar fungsi dari ruang keluarga tetap berjalan sesuai dengan semestinya.

2. Sebaiknya segala interaksi keluarga dipusatkan diruang keluarga, agar terciptanya kebersamaan setiap anggota keluarga dan mempererat ikatan keluarga. Dengan demikian orang tua akan lebih mudah mensosialisasikan dan mendidik anak-anaknya dengan memanfaatkan ruang keluarga.

## **PENUTUP**

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

Abu Ahmadi & Supriono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Abu & Nur. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta

Fuad Ihsan. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta

Hasbullah 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ihromi. 2004. *Bunga rampai sosiologi keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Khairudin. 2002. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty

Nursid Sumaatmadja. 1988. *Geografi Pembangunan*. Jakarta: Depdikbud P2LPTK

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali

Soekanto, soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suparno. Marlina. 2006. *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta: Andi

Yulianti, Praptini. 2003. *Kemampuan Sosialisasi Remaja*. Jakarta: PT Gramedia

### **Sumber lain:**

Godam, 2011, Ruang dan Fungsi Manfaat Ruang Yang Ada di Dalam Rumah, di akses dari <http://www.organisasi.org/1970/01/daftar-nama-ruangan-dan-fungsi-manfaat-ruangan-yang-ada-di-dalam-rumah-standar.html>, pada tanggal 15 Februari 2015.

Leis Yigibalom, 2013. *Peranan Interaksi Anggota Keluarga Dalam Upaya Mempertahankan Harmonisasi Kehidupan Keluarga di Desa Kumuluk Kecamatan Tiom Kabupaten*

*Lanny Jaya*, Jurnal,  
Universitas Sam Ratulangi,  
Manado.

Rasantika, 2013, *Memahami Karakter Ruang Keluarga*, di akses dari <http://www.ideaonline.co.id/iDEA2013/Interior/Ruang-Keluarga/Memahami-KarakterRuang-Keluarga>, pada tanggal 15 Februari 2015.

Undang-Undang Nomor 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman

Wikipedia, 2012. diakses pada tanggal 15 february 2015

Wiwik. 2012. *Pola Pemanfaatan Ruang Pada Usaha Rumah Tangga*. Jurnal, Universitas Hasanuddin, Makassar.